

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KELURAHAN WONOKROMO
KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
ISNAINI INDRA SAPUTRI

20604221008

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KELURAHAN WONOKROMO KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL

Oleh:
Isnaini Indra Saputri
NIM. 20604221008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul yang berjumlah 2 sekolah. Teknik analisis data ini menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 dalam kategori “baik” sebesar 94% dengan jumlah 148 buah dan kategori “rusak” sebesar 6% dengan jumlah 9 buah. Dari 27 buah instrumen kondisi sarana dan prasarana yang ada SD Negeri se-Kelurahan Wonokromo memiliki jumlah keberadaan 22 buah yang tersedia dan 5 buah tidak tersedia.

Kata Kunci: *Sarana, Prasarana, Pendidikan Jasmani*

SURVEY ON THE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE OF PHYSICAL EDUCATION IN ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN WONOKROMO VILLAGE, PLERET DISTRICT, BANTUL REGENCY

Oleh:
Isnaini Indra Saputri
NIM. 20604221008

Abstract

The objective of this research is to assess the condition of Physical Education facilities and infrastructure in elementary schools located in Wonokromo Village, Pleret District, Bantul Regency.

This research employed a descriptive quantitative approach, utilizing survey methods. The study was conducted at elementary schools located in Wonokromo Village, Pleret District, Bantul Regency. The research employed observation sheets as the method for data gathering. The population of interest for this research consisted of two elementary schools located in Wonokromo Village, Pleret District, Bantul Regency. The data analysis technique utilized descriptive analysis presented in the form of percentages.

The research findings indicate that the elementary schools located in Wonokromo Village, Pleret District, Bantul Regency have a "good" condition of Physical Education facilities and infrastructure in 2023/2024 school year. This category accounts for 94% of the total 148 units. However, there are 6% of units, totaling 9, that are classified as "damaged". Out of the 27 instrument items assessing the status of facilities and infrastructure in the elementary schools located in Wonokromo Village, 22 items are available and 5 items are unavailable.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Physical Education

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Indra Saputri
NIM : 20604221008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri
Se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret
Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta,

menyatakan

METERAL
TEMPEL
AD9AKX717029508

Isnaini Indra Saputri

NIM. 20604221008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uns.ac.id>, Surel : humas.fikk@uns.ac.id

**SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 41/PJSD/III/2024**

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Isnaini Indra Saputri
NIM : 20604221008
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

Dengan hormat, mohon Ibu:

Nama : Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
NIP : 19920516 201903 2 027
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Departemen PJSD

Yogyakarta, 15 Maret 2024
Koorprodi S1-PJSD


Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006


Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KELURAHAN WONOKROMO KAPANEWON PLERET KABUPATEN
BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI


ISNAINI INDRA SAPUTRI


NIM. 20604221008

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 20 Maret 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
NIP. 198205222009121006


Dr. Ramntya Meikahani, M.Pd.
NIP. 199205162019032027

HALAMAN PENGESAHAN

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KELURAHAN WONOKROMO
KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Isnaini Indra Saputri
NIM. 20604221008**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 2 April 2024

Nama/Jabatan

Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
(Ketua Tim Penguji)

Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
(Sekretaris Tim Penguji)

Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
(Penguji Utama)



Tanda-Tangan

Tanggal

29-4-2024

29-4-2024

26-4-24

Yogyakarta, 29 April 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M. Or.
NIP. 198306262008121002

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S Al-Baqarah:286)

“Jangan menggantungkan kebahagiaan kepada orang lain. Akan tetapi,
gantungkanlah kepada sumber segala kebahagiaan”
(Tere Liye)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Panutanku Bapak Hendro Paryadi dan Ibu Ina Astuti yang tidak berhenti mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan motivasi yang selalu diberikan.
2. Bripda Fitra Dhymaz Pangestu, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, selalu bersedia menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga kita bisa sukses bersama seperti yang kita impikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Panjatan” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberikan kenyamanan fasilitas belajar di kampus UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Wonokromo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru PJOK dan staf SD Negeri di Kelurahan Wonokromo yang telah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Kedua orang tua, Bapak Hendro Paryadi dan Ibu Ina Astuti yang memberikan semangat, memberikan pengorbanan dan mendoakan saya dalam keadaan apapun.
9. Bripda Fitra Dhymaz Pangestu yang selalu bersedia menemani sepanjang pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Maret 2024
Penulis,



Isnaini Indra Saputri
NIM. 20604221008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN	iv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Pendidikan	10
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	13
3. Hakikat Survei	18
4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	19
5. Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	25
6. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	33
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Sumber Data	37
D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data	37
1. Instrument Penelitian	37
2. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	53
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Sarana dan Prasarana	29
Tabel 2. Nama dan Alamat Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo....	37
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 4. Rumus Pengkategorian	39
Tabel 5. Hasil Kondisi Peralatan PJOK	43
Tabel 6. Kondisi Perkakas PJOK.....	47
Tabel 7. Kondisi Fasilitas PJOK	49
Tabel 8. Kondisi Sarana dan Prasarana Keseluruhan.....	51
Tabel 9. Jumlah Kondisi Sarana dan Prasarana Keseluruhan	52
Tabel 10. Pengkategorian.....	52
Tabel 11. Hasil Kondisi Sarana dan prasarana PJOK.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sarana PJOK	19
Gambar 2. Contoh Prasarana Olahraga.....	22
Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian.....	35
Gambar 4. Persentase Kondisi Peralatan PJOK.....	45
Gambar 5. Kondisi Perkakas PJOK	48
Gambar 6. Kondisi Fasilitas PJOK	51
Gambar 7. Kondisi Sarana dan Prasarana Keseluruhan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	68
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	69
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	71
Lampiran 4. Data Kondisi Peralatan	72
Lampiran 5. Data Kondisi Perkakas.....	74
Lampiran 6. Data Kondisi Fasilitas.....	75
Lampiran 7. Kartu Bimbingan	76
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	77
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan yang mengarah pada pemahaman dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pendidikan dimulai dari lingkungan sekolah. Sekolah formal memiliki tingkat pendidikan yaitu SD, SMP/ MTS, SMA/ SMK/ MAN baik itu sekolah lembaga pendidikan swasta maupun negeri yang melaksanakan proses pembelajaran. Pendidikan dapat meningkatkan motivasi diri seseorang dan berlomba-lomba untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan adalah salah satu syarat untuk memajukan kecerdasan dan pertumbuhan fisik yang baik, atau dapat dikatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diberikan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara turun temurun melalui pengajaran, penelitian, atau pelatihan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Olahraga pendidikan merupakan pendidikan jasmani dan olahraga yang

dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Proses transfer ilmu pengetahuan sendiri membutuhkan suatu media atau alat, sehingga dapat memudahkan dalam proses pentransferan atau pembelajaran ilmu pengetahuan. Media dalam dunia pendidikan disebut sarana dan prasarana.

Sarana PJOK adalah peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pada PJOK umumnya bersifat tidak permanen, serta dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain. Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan”. Contoh: bola, raket, raket tenis meja, tongkat, pemukul, balok, dan *shuttle cock* (bulu tangkis). Sarana merupakan alat penting dalam memberikan motivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Sedangkan prasarana PJOK umumnya bersifat permanen. Kelangsungan proses belajar mengajar PJOK tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana atau fasilitas merupakan hal yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, memiliki sifat permanen atau tidak dapat dipindahkan, hal ini menjadikan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kelengkapan sarana dan prasarana PJOK olahraga dan kesehatan sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Begitu

juga sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak sesuai atau tidak lengkap dengan kurikulum akan menyulitkan proses belajar mengajar sehingga materi tidak dapat disampaikan oleh guru kepada siswa dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran PJOK. Jangan sampai, siswa merasa ketakutan dalam melakukan aktivitas olahraga yang diakibatkan sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, contohnya sarana dan prasarana yang rusak, membahayakan, dan membosankan. Guru PJOK harus dapat mengatasi bagaimana caranya agar persyaratan sarana dan prasarana PJOK terpenuhi. Melengkapi jenis, jumlah, dan kondisi sarana dan prasarana PJOK merupakan hal yang sangat penting. Peralatan olahraga yang tidak lengkap dapat menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat berdampak pada penurunan tingkat kebugaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Kebutuhan sarana dan prasarana PJOK merupakan kebutuhan yang sangat vital artinya bahwa pembelajaran PJOK harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Banyak sekolah yang memiliki kendala baik di sarana maupun prasarana. Di sekolah perkotaan sendiri terkendala dengan kurangnya memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, hal ini disebabkan oleh padatnya lahan di perkotaan. Sedangkan sekolah yang berada di desa, masih memiliki lahan tanah kosong yang lapang sehingga memungkinkan siswa untuk melakukan gerak. Kendala yang dihadapi oleh sekolah di desa yaitu sarana olahraga yang kurang lengkap. Namun, di era sekarang fakta

yang terjadi belum tentu seperti itu, baik sekolah perkotaan atau desa bisa jadi memiliki sarana dan prasarana PJOK yang memenuhi syarat.

Berdasarkan survei peneliti pada Kamis, 1-2 Februari 2024 dalam observasi yang dilakukan diketahui beberapa guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul dalam memberikan pembelajaran hanya menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Apabila ketersediaan sarana dan prasarana PJOK kurang tercukupi dan kondisinya kurang baik (tidak mendukung), maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru PJOK dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kendala yang di hadapi seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data atau nilai kurang objektif, dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi PJOK. Guru PJOK harus memiliki kreativitas yang berkembang dalam hal inovasi memodifikasi sarana prasarana menggunakan media barang bekas untuk memenuhi ketersediaan sarana prasarana yang kurang baik di sekolah.

Berdasarkan survei tersebut, peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi sarana prasarana PJOK untuk menunjang pembelajaran PJOK masih bervariasi. SD Negeri Brajan memiliki 2 guru PJOK dengan 12 kelas, sedangkan SD Negeri Jejeran memiliki 4 guru PJOK dengan jumlah kelas 20. Selain jumlah guru yang berbeda, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut juga berbeda, SD Negeri Brajan memiliki 3 lapangan untuk kegiatan pembelajaran PJOK, akan tetapi 1 lapangan berada jauh dari sekolah, sedangkan SD Negeri Jejeran memiliki 2 SD yang mudah diakses dan layak untuk dipakai karena tidak

bergelombang. Untuk sarana yang terdapat pada SD Negeri Jejeran lebih terawat daripada sarana yang ada pada SD Negeri Brajan. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Jejeran sudah memadai dengan jumlah siswa, sedangkan SD Negeri Brajan masih memiliki keterbatasan terkait jumlah sarana dan prasarana yang menyebabkan siswa harus bergantian dalam penggunaannya. Keadaan tersebut dapat mengganggu kelancaran pembelajaran PJOK dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh (Baihaqi, 2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana pada satuan pendidikan SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 75% dengan jumlah 558 buah dan kondisi rusak sebesar 25% dengan jumlah 185 buah. Perkakas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 84% dengan jumlah 194 buah dan kondisi rusak sebesar 16% dengan jumlah 31 buah. Fasilitas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 92% dengan jumlah 79 buah dan kondisi rusak sebesar 8% dengan jumlah 7 buah. Penelitian mengenai survei terhadap sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani telah diteliti di berbagai tempat dengan hasil yang bervariasi. Adapun hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini melakukan survei sarana dan prasarana pembelajaran PJOK pada pada jenjang SD Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada SD Negeri se-Kelurahan Wonokromo

Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti terdorong untuk melakukan kegiatan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul”. Kegiatan penelitian dilakukan untuk memperoleh data akurat dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK dimasing-masing Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak sarana dan prasarana yang rusak seperti raket berlubang, bola bocor dan lapangan yang sulit di akses.
2. Jumlah sarana dan prasarana PJOK belum memadai dengan jumlah siswa sehingga mengakibatkan proses pembelajaran PJOK kurang optimal, menghambat gerak siswa dan mengakibatkan siswa menjadi pasif. Contohnya bola voli berjumlah 2 tetapi yang menggunakan 30 siswa.
3. Siswa akan mudah merasa jenuh dan bosan karena banyak waktu istirahat untuk menunggu menggunakan sarana dan prasarana PJOK.
4. Berdasarkan survei tersebut belum diketahui secara akurat jumlah dan keadaan sarana prasarana PJOK yang berada di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.
5. SD Negeri Jejeran memiliki sarana dan prasarana yang memadai

dengan jumlah siswa, sedangkan SD Negeri Brajan belum memadai dengan jumlah siswa yang ada. Oleh sebab itu, belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menyebar luas, maka perlu adanya batasan sehingga penelitian menjadi jelas. Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah, penelitian ini dibatasi dengan kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas, rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian selanjutnya, khususnya mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

2. Secara praktis

Penelitian ini merupakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

- a. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi siswa dibidang olahraga.

- b. Bagi Sekolah

Dijadikan acuan bagi sekolah dan guru PJOK untuk memenuhi, merawat, dan memperhatikan tuntutan kurikulum, serta dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah bentuk usaha sadar untuk tujuan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang datang. Pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia dalam seluruh aspek kepribadian didalam kehidupannya. Pendidikan yang bermutu dapat memberikan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dengan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendidikan setiap individu juga dipaksa untuk dapat berfikir secara kritis dan mandiri.

Pendidikan sendiri adalah proses perubahan sikap atau perilaku seseorang bahkan kelompok orang di dalam usaha mendewasakan manusia melalui bentuk upaya pengajaran dan pelatihan yang mereka pelajari. Pendidikan yang baik dan bermutu mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan .berbagai potensi diri yang mereka miliki dengan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendidikan ini, setiap individu juga dipaksa untuk dapat berfikir secara kritis dan mandiri di dalam mendapati suatu permasalahan yang ada.

Arfani (2016, p. 84) menyatakan bahwa pendidikan meupakann segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang menjadikan individu berkualitas. Pendidikan diperoleh individu melalui pengajaran atau latihan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik.

Pendidikan sendiri dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh diri sendiri secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang tinggi, baik dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, kemasyarakatan dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio, budaya, dan kultur di mana mereka hidup dan tinggal. Melalui pendidikan, maka manusia dapat memperoleh hal-hal baru yang dapat digunakan untuk menjalani kelangsungan hidup individu atau bahkan seseorang. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan di zaman sekarang dan zaman yang akan datang, maka semakin bertambah pula usaha untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan beberapa asumsi pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan merupakan suatu pengalaman

belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap maupun tata laku pada diri seseorang individu atau kelompok agar dapat mengembangkan berbagai potensi diri yang dimilikinya secara optimal. Hal ini dapat mengembangkan dari aspek fisik, intelektual, emosional sosial, maupun spiritual.

b. Tujuan Pendidikan

Pendidikan nasional sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta dapat bertanggung jawab. Secara umum pendidikan ditujukan untuk mengubah manusia sebagai makhluk Tuhan dan warga negara yang ber-kepribadian baik, guna meningkatkan kualitas diri (Bahri, 2023, p. 12).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan jasmani harus sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional dalam upaya mengembangkan dan membentuk gerak dasar, menanamkan sikap, nilai, dan membiasakan hidup sehat

merupakan salah satu tujuan dari pendidikan jasmani. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan seseorang menjadi lebih siap dalam menghadapi perjalanan kehidupan di masa yang akan datang.

Dari beberapa asumsi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan kualitas, pola pikir dan potensi individu agar menjadi manusia yang bertaqwa, beriman, sehat, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi individu yang mandiri. Pendidikan juga bertujuan untuk dapat mengurangi atau menghilangkan kesulitan rakyat dari ketertinggalan zaman dan kebodohan. Tujuan dari pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada tuhan, dan memiliki pengetahuan yang baik bagi setiap manusia.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi seorang peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang ilmu yang dalam praktiknya menggunakan sarana olahraga untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan pengertian tersebut maka kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak sendiri adalah sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran

dan juga tubuh, karenanya pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran yaitu psikis dan tubuh yaitu fisik yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di keseharian seseorang.

Rosdiani (2013, p. 23) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dalam memilih aktivitas fisik, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani sering kali diartikan sebagai olahraga. Dari perspektif pembangunan manusia terlihat jelas bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan umat manusia secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pembelajaran dalam kurikulum, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan olahraga secara langsung sehingga dapat menguasai keterampilan, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kemampuan moral, psikologis dan emosionalnya. Pendidikan jasmani dan kesehatan juga memiliki arti bahwa terdapat mata pelajaran yang secara langsung menggunakan kegiatan dan kegiatan tersebut akan menjaga kesehatan peserta didik.

Menurut Budi et al. (2019, p. 16) menjelaskan bahwa Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Mengenai hal tersebut maka potensi potensi peserta didik diharapkan mampu membentuk sikap dan moral peserta didik. Nantinya

diharapkan peserta didik mampu menjadi peserta didik yang unggul sesuai cita cita mereka di dalam dunia pendidikan.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu pendidikan yang melibatkan proses aktivitas gerak berupa fisik maupun olahraga dengan bantuan alat maupun tanpa alat untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani dalam praktiknya sendiri harus dilakukan dengan cara berkesinambungan dengan berbagai aktivitas, dan diajarkan pada saat sekolah taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Maka dari itu, peran dari pendidikan jasmani sendiri sangatlah penting bagi kehidupan individu manusia dan cita-cita setiap individu dengan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, pendidikan jasmani adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk diajarkan bagi peserta didik, pendidikan bisa diajarkan mulai dari tingkat dasar (SD) hingga tingkat menengah atas (SMA).

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Bangun (2016, p. 156) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani mempunyai tujuan pendidikan sebagai:

- 1) Perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan 15 kebugaran jasmani.
- 2) Perkembangan neuro muscular.
- 3) Perkembangan mental emosional.

- 4) Perkembangan sosial
- 5) Pengembangan intelektual.

Suatu proses yang dilakukan secara sadar dengan berbagai macam kegiatan untuk memperoleh dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan jasmani, perkembangan kecerdasan, dan pembentukan sifat merupakan salah satu tujuan dari pendidikan jasmani. Pendidikan berjalan dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pendidikan jasmani yang diupayakan agar tercapai. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui perubahan peserta didik sebelum dan sesudah diajarkan materi pendidikan jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani, di antaranya: menjadikan peserta didik menjadi sehat dan bugar, menjadi fasilitator bagi peserta didik terkait dengan kebugaran jasmani, menjadikan peserta didik aktif bergerak dan mengembangkan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik, pengalaman guru menjalankannprosedur guru PJOK, mendidik peserta didik sesuai dengan keadaan fisik, mental, psikisnya, tidak hanya mengajar tapi juga mendidik sikap dan mental, membimbing peserta didik menjadi pribadi yang unggul di masyarakat, menanamkan nilai dalam olahraga afektif, psikomotor, kognitif pada siswa, kerohanian, militan, dan nasionalisme, dan memberikan kepuasan belajar untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu guru PJOK dengan empat kompetensinya diharapkan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang utuh, baik secara fisik, mental, dan sosial (Sujarwo & Rachman, 2020, p. 181).

Tujuan dari pendidikan jasmani harus sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional dalam upaya mengembangkan dan membentuk gerak dasar, menanamkan sikap, nilai, dan membiasakan hidup sehat merupakan salah satu tujuan dari pendidikan jasmani. Winarno (2006, p. 3) menyatakan tujuan utama program pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan siswa untuk belajar bagaimana bergerak secara terampil dan cekatan.
2. Memberi kesempatan siswa untuk memahami berbagai pengaruh dan akibat keterlibatan mereka dalam kegiatan jasmani yang menggembirakan.
3. Membantu siswa untuk memadukan keterampilan baru yang dibutuhkan dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
4. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka secara rasional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan jasmani adalah mengembangkan anak secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan fisik saja, tetapi juga nantinya dapat mengembangkan mental, emosional, sosial, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani mengandung potensi dan tujuan yang sangat besar untuk memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan perkembangan.

3. Hakikat Survei

Penafsiran survei bisa didefinisikan selaku sesuatu penyelidikan sebagai cara untuk mendapatkan fakta- fakta dari permasalahan yang terdapat pada suatu permasalahan dan dijadikan sebagai isolasi mencari penjelasan secara faktual, baik tentang permasalahan sosial, ekonomi, apalagi politik dari sesuatu kelompok dan orang. Menurut Sugiyono (2014, p. 29) metode survey adalah: Metode yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Penelitian survei merupakan salah satu pendekatan didalam penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan suatu data yang luas dan banyak. Penelitian survei ini dilakukan pada data populasi besar maupun kecil, tetapi datanya merupakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian survei biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu.

Pada proses penerapan, survei agar dikatakan sistematis apabila saat sebelum penerapan telah dikenal: siapa pelaksananya survei, dimana pelaksananya, kapan pelaksananya, berapa lama waktu yang diperlukan, apa saja yang diamati dalam penerapan survei, instrument apa yang digunakan, informasi apa yang dikumpulkan serta gimana metode merumuskan dan melaporkannya. Sebagai suatu metode penelitian ilmiah, penelitian survei ini memiliki prinsip dasar pemikiran, prosedur, dan teknik-teknik khusus yang membedakannya dari metode lainnya. Penelitian survei terdiri dua tahap, yaitu proses teorisasi dan proses empirisasi untuk dapat

melakukan penelitian.

4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Istilah sarana memiliki arti sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan. Sarana PJOK adalah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Berdasarkan penelitian Riady (2018, p. 30) Sarana merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Alat yang dimaksud yaitu raket, pemukul, tongkat, balok, bed, sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh dan dapat mencapai tujuan aktivitas.

Berdasarkan Prasetyo et al. (2022, p. 87) Sarana olahraga yaitu sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani sedangkan prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses baik dalam bentuk tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Bola layak pakai



Bola tidak layak pakai



Sumber: istockphoto.com

Gambar 1. Sarana PJOK

Prasarana PJOK merupakan sesuatu yang bersifat permanen. Kelangsungan proses belajar mengajar PJOK tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik.

Prasarana merupakan sumber penunjang yang terdiri atas tempat olahraga berupa bangunan yang memenuhi kriteria pelaksanaan kegiatan olahraga. Prasarana digunakan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat dari prasarana adalah susah dipindahkan. Prasarana adalah segala fasilitas yang menunjang suatu proses atau kegiatan. Prasarana PJOK adalah segala fasilitas yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga. Sementara itu prasarana atau tempat berolahraga adalah ruang terbuka atau tertutup yang dilengkapi dengan sarana untuk melakukan pembelajaran PJOK. Maka dapat disimpulkan sarana dan prasana PJOK merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK guna menciptakan hasil belajar yang optimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan, motivasi serta hasil belajar siswa berdasarkan (Hendriadi, 2021, p. 69).

Berdasarkan penelitian Arman (2014, p. 2) Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah, kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pembelajaran PJOK prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindahkan.

Berdasarkan Prasetyo et al., (2022, p. 88) Suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seluruh siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mutlak membutuhkan sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik siswa.

Berdasarkan penelitian Riady (2018, p. 30), bahwa prasarana olahraga adalah suatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses pembelajaran PJOK. Dalam pembelajaran PJOK prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Berdasarkan Riady (2018, p. 30), yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu bentuk yang permanen, baik untuk ruangan didalam maupun diluar, antara lain *gymnasium*, kolam renang, lapangan-lapangan permainan dan sebagainya.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor penunjang agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Maka sarana dan prasarana PJOK yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran (Setya, 2013, p. 620). Berikut adalah contoh prasarana PJOK layak pakai dan tidak layak pakai:



Sumber: sdnsumbersari01
Lapangan layak pakai



Sumber: bali.idntimes.com
Lapangan tidak layak pakai

Gambar 2. Contoh Prasarana Olahraga

Sarana prasarana olahraga sendiri adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang dipergunakan untuk perlengkapan penunjang pembelajaran dalam rangka menyelenggarakan kegiatan atau event olahraga. Sarana prasarana olahraga yang baik adalah yang telah memenuhi standar yang dipersyaratkan serta dapat berfungsi untuk melaksanakan serta menyelenggarakan sebuah kegiatan olahraga yang dapat difungsikan dengan baik, serta untuk lingkungan sekitar dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kebugaran, dan kesehatan mereka.

Tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tiap satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan perkembangan serta pertumbuhan kemampuan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, serta kewajiban peserta didik.

Suryobroto (2004, p. 4) menyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana/alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan 20 aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.
- 2) Prasarana/perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kudakuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis, trampolin, dll. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu dibongkar.
- 3) Prasarana/fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: Lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis), aula (hall), kolam renang, dll. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan,

bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya atau siswa.

Salsabila (2023, p. 11) menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar keutuhan ruang perorangan. Sarana dan prasarana olahraga juga merupakan daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi pelaksanaan program olahraga. Maka dari itu ketersediaan sarana dan prasarana perlu diketahui sebagai bahan pertimbangan di dalam menyusun perencanaan pengadaan untuk dapat meningkatkan serta mampu memodifikasi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah.

Sedangkan Prasarana dibagi menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang mudah dipindah dari satu tempat ke tempat yang lain atau semi permanen tetapi berat dan sulit. Sedangkan fasilitas merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Sarana dan prasana merupakan alat penunjang untuk dapat terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani, dengan

adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan standar, maka pembelajaran yang didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik, maka dapat memberikan pembelajaran yang baik bagi peserta didik.

5. Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting untuk dapat pembelajaran pendidikan jasmani dan merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani. (Badaruddin & Rusli, 2020, p. 95) menegaskan bahwa peran sarana dan prasarana tidak hanya digunakan untuk aktivitas pendidikan, tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan keterampilan secara berkelompok maupun individu untuk meningkatkan prestasi dalam aktivitas olahraga sendiri, serta bisa juga digunakan untuk membentuk sikap pribadi peserta didik dalam membentuk perilaku serta menjadi daya dorong bagi peserta didik untuk belajar.

Peranan sarana dan prasarana dalam Ristyanto (2017, p. 10) adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan di dalam pembelajaran jasmani. Peranan sarana dan prasarana merupakan media pembelajaran yang difungsikan sebagai alat untuk membantu menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Jika sarana dan prasarana

disekolah tidak memadai atau kurang baik maka akan berdampak pada motivasi belajar peserta didik. Dikarenakan motivasi adalah dorongan yang terdapat dari dalam atau dorongan dari luar peserta didik itu sendiri, ini semua erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang dipakai oleh peserta didik saat melakukan pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan hal yang vital dan penting yang diperlukan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah untuk menunjang pembelajaran jasmani. Menurut (Suryobroto, 2004, p. 4) sendiri tujuan dan peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu peserta didik yang lain dalam melakukan aktivitas jasmani.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu peserta didik dalam bergerak. Maksudnya peserta didik akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepak bola akan tertarik jika menggunakan bola, dibanding

hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.

- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan. Contohnya man tennis lapangan tanpa ada bola tidak mungkin. Main sepak bola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
- 6) Menjadikan peserta didik tidak takut melakukan gerakan aktivitas. Sebagai missal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya flop, jika ada busa yang tebal, maka peserta didik lebih berani melakukan disbanding hanya ada busa yang tipis.

Dari paparan tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, harapnya dapat memperlancar proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran pun bisa tercapai tanpa melalaikan unsur keamanan peserta didik dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang ada untuk dapat dipergunakan sebagai sarana penunjang pendidikan.

Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan tentang bagaimana pendidik atau pengajar memahami tentang pentingnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dalam pendidikan jasmani sekolah dasar yang akan membuat pendidikan semakin terlaksana dengan baik, dan juga pendidikan olahraga yang dilaksanakan di dalam proses pengajaran itu sendiri nantinya terlaksana dengan baik karena faktor penunjang pendidikan dari sarana dan prasarana itu sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa banyak sekali peranan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

olahraga diantaranya dapat memperlancar jalannya pembelajaran pendidikan dan dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran jasmani, selain itu dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan secara individu maupun kelompok melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

6. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK

Standar penunjang pembelajaran pendidikan bagi anak sekolah dasar adalah berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat, dan kelengkapannya. Standar sarana dan prasarana dapat juga diartikan sebagai panduan umum atau standar nasional sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh suatu lembaga sekolah untuk melaksanakan pembelajaran agar menunjang sebagai terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat memiliki kualitas standart bagi peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani antara lain:

- 1) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m² /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m². Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 m.
- 3) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- 4) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- 5) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- 6) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- 7) Tempat berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. Standar Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang Bendera		Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.

1.2	Bendera		Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan Bola Voli		Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai. Bola plastik, tongkat.
1.6	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.
1.7	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
1.8	Peralatan Keterampilan		Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
2.2	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

Berdasarkan peraturan oleh menteri pendidikan nasional tersebut, diharapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan melahirkan generasi harapan bangsa dapat melahirkan siswa yang memiliki multi kecerdasan, khususnya kecerdasan intelektual, kinestetik, emosional serta religius. Diharapkan setiap dalam pendidikan sekolah dasar dapat menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, sebagai penunjang peserta didik melakukan aktivitas gerak dalam rangka meningkatkan kebugaran dan kesehatan jasmani, rohani dan mental para peserta didik.

Di dalam pemilihan media dan alat sarana prasarana diharapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga dapat mengembangkan potensipada keterampilan secara optimal. Oleh karena itu, perlunya memilih alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak sekolah dasar. Hal ini penting karena pendidikan jasmani perlu menyesuaikan sarana dan prasarana dengan kondisi sekolah. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan situasi kondisi lingkungan sekolah (Suryobroto, 2004, p. 7).

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah mengenai sarana dan prasarana PJOK. Penelitian yang relevan digunakan sebagai referensi serta untuk mendukung kajian teori. Berikut penelitian relevan yang digunakan oleh peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2014) dalam penelitian berjudul “*Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung*” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%. Terdapat 3 SD masuk

dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 1 SD masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana PJOK berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Setya, 2013) dalam penelitian berjudul “*Survei Sarana Dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Semen Kabupaten Kediri*” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada pada tiap-tiap Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Semen Kabupaten Kediri masih dalam kategori kurang. Simpulan dari penelitian ini adalah masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aktivitas pembelajaran PJOK olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Sabar et al., 2019) dalam penelitian berjudul “*Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektifitas Di SMA Negeri 1 Pangkep*” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang senam, atletik maupun cabang permainan. Data hasil analisis sarana memiliki presentase 70,2% atau berada dalam kategori ideal sedangkan data hasil analisis prasarana memiliki presentase

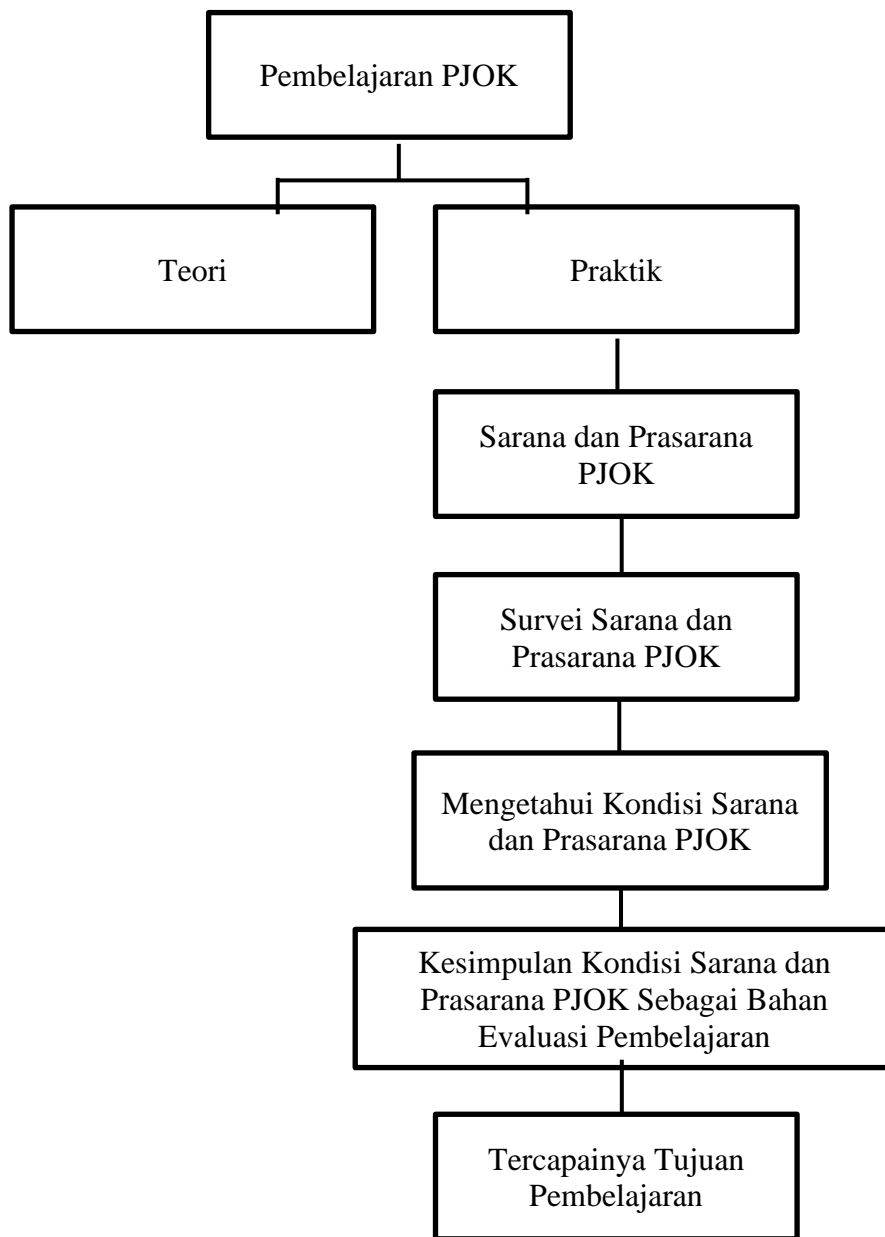
keseluruhan 71,4% atau berada dalam ideal. Maka peneliti menyimpulkan bahwa presentase sarana dan prasarana olahraga 70,8% atau berada dalam kategori ideal.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2013) dalam penelitian berjudul "*Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman*" berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan yaitu hasil penelitian keberadaan jumlah alat pembelajaran PJOK masuk dalam kategori cukup (83,33 %) dan sebesar 85,3 % kondisi alat dalam keadaan baik. Keberadaan jumlah perkakas pembelajaran PJOK masuk dalam kategori Cukup (83,33 %) dengan kondisi perkakas 84,61 % jumlah perkakas dalam kondisi baik. Hasil fasilitas pembelajaran PJOK masuk dalam kategori Cukup (66,67 %), dengan kondisi fasilitas sebesar 93,55 % dari jumlah yang ada dalam kondisi baik. hasil tersebut dapat disimpulkan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman adalah sedang.

B. Kerangka Pikir

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peranan penting yaitu mengajarkan kepada peserta didik agar terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas pendidikan jasmani.

Di dalam pendidikan jasmani tidak lepas dari unsur-unsur yang berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam, sebab bukan hanya untuk alat bantu tetapi dapat dikatakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, pendidikan jasmani juga merupakan mata pelajaran yang ada teori dan praktik di dalam pembelajarannya, sehingga sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan survey sarana dan prasarana PJOK sehingga dari survey tersebut mendapat kesimpulan mengenai kondisi yang ada dan dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dan keberhasilan pembelajaran. Gambaran mengenai kerangka pikir dalam penelitian ini, dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini menggambarkan tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan permasalahan yang ada teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei, menggunakan alat pengumpulan datanya yaitu lembar observasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari penelitian keadaan sarana dan prasarana PJOK yaitu jumlah keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran PJOK sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Keberadaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah sarana dan prasarana PJOK, kondisi menjelaskan tentang berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana PJOK yang baik dan yang rusak. Untuk mengungkap semua ini digunakan lembar observasi untuk mencatat keadaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri di seluruh Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh data populasi. Sumber data penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri di lingkup Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024, yang dapat menjelaskan keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK yang digunakan untuk pembelajaran PJOK. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 2 Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 2. Nama dan Alamat Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru Penjas
1	SD Negeri Jejeran	Ketonggo, Wonokromo, Pleret, Bantul	4
2	SD Negeri Brajan	Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul	2

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan instrumen

penelitian milik (Kusmana, 2022, p. 25) yang sudah divalidasi melalui validitas isi (*content validity*) dan judgment dengan dosen ahli (*expert judgment*). Adapun judgment dalam penelitian ini adalah Bapak Ahmad Rithaudin, S. Pd., M.Or.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Kondisi sarana dan prasarana PJOK	1. Alat	1.1.Permainan	1 s.d. 3	3
		1.2.Senam	4 s.d. 8	5
		1.3.Atletik	9 s.d. 13	5
	2. Perkakas	2.1.Permainan	14 s.d. 16	3
		2.2.Senam	17 s.d. 21	5
	3. Fasilitas	3.1.Permainan	22 s.d. 24	3
		3.2.Senam	25	1
		3.3.Atletik	26, 27	2
	TOTAL			

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul adalah dengan observasi secara langsung terhadap sumber data atau objek penelitian dengan bantuan guru PJOK dan sudah mendapat ijin dari Kepala Sekolah peneliti mengobservasi secara langsung kemudian mengisi/mencatat data di lembar observasi baik yang ada di gudang olahraga maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dalam penelitian

ini analisis deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024. Untuk menentukan berapa persen jumlah kondisi sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana PJOK yang didapat harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau mjuyuakna tertentu (Saputro, 2014, p. 27).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengkategorikan jenis data yang sudah diperoleh dari lembar observasi yang digunakan. Data dikategorikan berdasarkan jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah dilakukan di dalam penelitian lapangan dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rumus Pengkategorian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1 SD$	Baik
2	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	Cukup
3	$X < M - 1 SD$	Kurang

Sumber : (Wibowo, 2013, p. 28)

Keterangan:

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = *Standar Deviasi* Hitung

Hasil klasifikasi data selanjutnya dideskripsikan ke dalam analisis persentase dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: (Saputro, 2014, p. 28)

Keterangan:

P: persentase

f: frekuensi

n: jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul, yaitu di SD Negeri Jejeran dan SD Negeri Brajan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13-23 Februari 2024.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 diperoleh dari 2 sekolah, yaitu SD Negeri Jejeran dan SD Negeri Brajan. Adapun hasil yang diperoleh berbeda antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini adalah uraian hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani

Peralatan/sarana pendidikan jasmani dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan rusak. Kondisi baik yaitu peralatan pendidikan jasmani tidak membahayakan bagi murid dan masih bisa digunakan di dalam pembelajaran. Adapun daftar peralatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bola (bola sepak, bola basket, bola voli, bola plastik) dikategorikan dalam kondisi baik apabila bola tersebut tidak bocor, masih bisa memantul, dan masih layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
- b. Simpai dikategorikan dalam kondisi baik apabila simpai tidak patah, masih utuh membentuk lingkaran, dan layak digunakan dalam pembelajaran.
- c. Tongkat dikategorikan dalam kondisi baik apabila tongkat tersebut masih utuh, tidak retak, tidak patah, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan ketika digunakan dalam pembelajaran.
- d. Tali loncat dikategorikan dalam kondisi baik apabila masih utuh dan tidak putus.
- e. Bola plastik dikategorikan dalam kondisi baik apabila tidak sobek, dan masih bisa digunakan dengan layak dalam pembelajaran.
- f. Tongkat estafet dikategorikan dalam kondisi baik apabila tongkat tersebut masih utuh, tidak retak, tidak patah, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan ketika dipegang.
- g. Meteran dikategorikan dalam kondisi baik apabila tali meteran tidak putus, angka terlihat jelas, dan wadah meteran juga tidak pecah.
- h. Peluru dikategorikan dalam kondisi baik apabila peluru masih utuh, tidak pecah, tidak retak, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan ketika digunakan dalam pembelajaran.
- i. Cakram dikategorikan dalam kondisi baik apabila lingkaran cakram masih dalam keadaan utuh, tidak pecah, dan apabila ditemukan keadaan

retak tetapi masih utuh dalam bentuk lingkaran maka juga masih dapat dikategorikan dalam kondisi baik.

- j. Lembing dikategorikan dalam kondisi baik apabila lembing masih utuh, tidak retak, tidak patah, mata lembing masih terpasang dan tidak mudah terlepas atau terlepas, serta masih layak digunakan.

Berikut adalah tabel hasil kondisi peralatan PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 yang diperoleh:

Tabel 5. Hasil Kondisi Peralatan PJOK

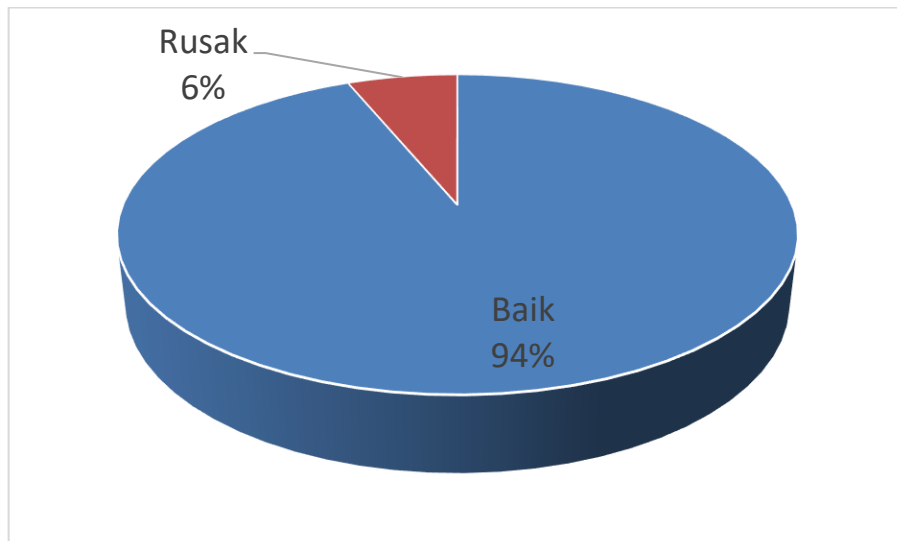
No	Nama Peralatan	Kondisi		Persentase (%)	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Bola Basket	14	0	100%	0%
2	Bola Sepak	6	2	75%	25%
3	Bola Voli	10	1	91%	9%
4	Simpai	33	0	100%	0%
5	Tongkat	0	0	0%	0%
6	Gelang	14	0	100%	0%
7	Tali Loncat	8	4	67%	33%
8	Bola Plastik	14	0	100%	0%
9	Tongkat Estafet	0	0	0%	0%
10	Meteran	2	0	100%	0%
11	Peluru	2	0	0%	0%
12	Cakram	2	0	100%	0%
13	Lembing	0	0	0%	0%
Jumlah		105	7	94%	6%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa secara keseluruhan kondisi peralatan PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 105 buah (94%) dalam kondisi baik, dan 7 buah (6%) dalam kondisi rusak. Apabila dirinci berdasarkan

item peralatan yang ada, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Bola basket ada 14 buah dan semuanya (100%) dalam kondisi baik.
- 2) Bola sepak ada 8 buah dengan rincian 6 buah (75%) dalam kondisi baik dan 2 buah (25%) dalam kondisi rusak.
- 3) Bola voli ada 11 buah dengan rincian 10 buah (91%) dalam kondisi baik dan 1 buah (9%) dalam kondisi rusak.
- 4) Simpai ada 33 buah semuanya dalam kondisi baik.
- 5) Tongkat tidak ada sama sekali (0 buah / 0%).
- 6) Gelang ada 14 buah dan semuanya atau 100% dalam kondisi baik.
- 7) Tali loncat ada 12 buah dengan rincian 8 buah (67%) dalam kondisi baik dan 4 buah (33%) dalam kondisi rusak.
- 8) Bola plastik ada 14 buah dan semuanya (100%) dalam kondisi baik.
- 9) Tongkat estafet tidak ada sama sekali (0 buah / 0%).
- 10) Meteran ada 2 buah semuanya (100%) dalam kondisi baik.
- 11) Peluru ada 2 buah, semuanya (100%) dalam kondisi baik.
- 12) Cakram ada 2 buah, semuanya (100%) dalam kondisi baik.
- 13) Lembing tidak ada sama sekali 90 buah / 0%).

Berikut gambar diagaram dari kondisi peralatan PJOK yang diperoleh dari hasil penelitian.



Gambar 4. Persentase Kondisi Peralatan PJOK

2. Kondisi Perkakas PJOK

Kondisi perkakas (prasarana) PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 dibagi menjadi dua, yaitu baik dan rusak. Kondisi baik yaitu tidak membahayakan peserta didik dan masih dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran dengan aman.

Berikut penjelasannya:

- a. Gawang sepakbola dikategorikan baik apabila tidak ada bagian yang patah, dan tidak ada bagian yang membahayakan peserta didik, dan masih bisa dipergunakan dalam pembelajaran.
- b. Ring basket dikategorikan dalam kondisi baik apabila ring tersebut tidak patah, tidak terlepas dari papan pantul, meskipun sudah usang tetapi masih bisa menempel pada papan pantul dan bisa dipergunakan dalam pembelajaran masih dikategorikan kondisi baik.

- c. Net bola voli dikategorikan dalam kondisi baik apabila jaring net tidak ada yang putus atau berlubang besar, dan masih bisa dipasang pada tiang net untuk dipergunakan dengan baik.
- d. Matras dikategorikan dalam kondisi baik apabila masih bisa dipakai dan tidak membahayakan peserta didik, walaupun ada yang berlubang atau sobek kecil masih dikategorikan dalam kondisi baik.
- e. Palang tunggal dikategorikan dalam kondisi baik apabila masih utuh, tidak patah, tidak retak, dan masih terpasang kuat pada tiangnya, serta masih bisa dipergunakan dalam pembelajaran.
- f. Peti loncat dikategorikan dalam kondisi baik apabila kayu masih utuh tidak ada yang patah, busa dan kain penutup atas peti juga masih utuh tidak sobek atau hilang busanya. Apabila ditemukan peti loncat dengan kondisi lecet-lecet pada kayunya, tetapi busa dan kain penutup masih utuh, masih empuk, maka dianggap dalam kategori kondisi baik karena masih bisa dipergunakan untuk pembelajaran.
- g. *Tape recorder* dikategorikan dalam kondisi baik apabila masih hidup, masih bisa mengeluarkan suara, dan masih bisa dipergunakan untuk memutar musik.
- h. Pengeras suara dikategorikan dalam kondisi baik apabila masih hidup dan masih bisa mengeluarkan suara.

Berikut tabel hasil penelitian tentang kondisi perkakas PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024:

Tabel 6. Kondisi Perkakas PJOK

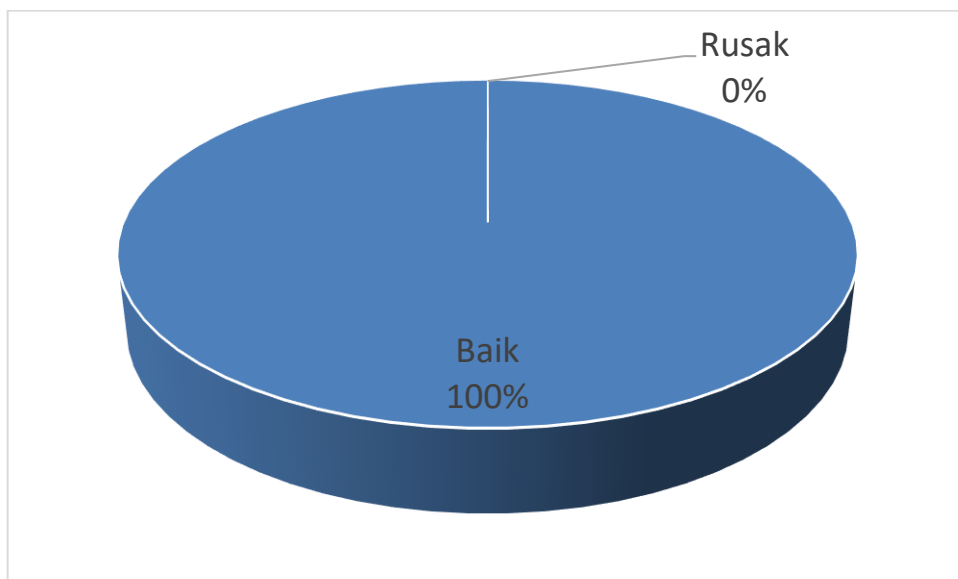
No	Nama Perkakas	Kondisi		Persentase (%)	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Gawang Sepak Bola	6	0	100%	0%
2	Ring Basket	5	0	100%	0%
3	Net Bola Voli	5	0	100%	0%
4	Matras	6	0	100%	0%
5	<i>Tape Recorder</i> dan Kaset SKJ	0	0	0%	0%
6	Palang Tunggal	2	0	100%	0%
7	Peti Loncat	1	0	100%	0%
8	Pengeras Suara	7	0	100%	0%
Jumlah		32	0	100%	0%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa secara keseluruhan kondisi perkakas PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 32 buah (100%) dalam kondisi baik, dan tidak ada perkakas (0%) dalam kondisi rusak. Apabila dirinci berdasarkan item perkakas yang ada, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Gawang sepak bola berjumlah 6 buah dan semuanya (100%) dalam kondisi baik, tidak ada gawang sepakbola dalam kondisi rusak dan tidak dapat dipergunakan dalam pembelajaran.
- 2) Ring basket berjumlah 5 buah dan semuanua (100%) dalam kondisi baik, tidak ada ring basket dalam kondisi rusak dan tidak dapat dipergunakan dalam pembelajaran.
- 3) Net bola voli berjumlah 5 buah dan semuanua (100%) dalam kondisi baik, tidak ada net bolavoli dalam kondisi rusak dan tidak dapat dipergunakan dalam pembelajaran.

- 4) Matras berjumlah 6 buah dan semuanya (100%) dalam kondisi baik, tidak ada matras dalam kondisi rusak dan tidak dapat dipergunakan dalam pembelajaran.
- 5) *Tape recorder* berjumlah 0 (nol). Tidak ada perkakas *tape recorder* yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran, atau dapat dikatakan *tape recorder* dalam kondisi rusak (100%).
- 6) Palang tunggal berjumlah 2 buah dan semuanya (100%) dalam kondisi baik, tidak ada palang tunggal dalam kondisi rusak dan tidak dapat dipergunakan dalam pembelajaran.
- 7) Peti loncat berjumlah 1 buah (100%) dalam kondisi baik, tidak ada peti loncat dalam kondisi rusak dan tidak dapat dipergunakan dalam pembelajaran.
- 8) Pengeras suara berjumlah 7 buah dan semuanya (100%) dalam kondisi baik, tidak ada pengeras suara dalam kondisi rusak dan tidak dapat dipergunakan dalam pembelajaran.

Berikut gambar diagram perkakas PJOK yang diperoleh dari hasil penelitian:



Gambar 5. Kondisi Perkakas PJOK

3. Kondisi Fasilitas PJOK

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi fasilitas PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 diperoleh dua kategori yaitu kategori kondisi baik dan rusak. Kondisi baik yaitu fasilitas yang tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut rinciannya:

- a. Lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepakbola, lapangan olahraga dan hall senam dikategorikan baik jika permukaan lapangan rata, tidak bergelombang, tidak pecah-pecah, di area lapangan tidak terdapat benda keras atau tajam, dan tidak membahayakan bagi murid.
- b. Bak lompat dikategorikan baik apabila tidak ada benda yang membahayakan seperti benda ketsas, di dalam bak masih terdapat pasir yang cukup, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan murid.

Berikut tabel hasil kondisi fasilitas PJOK yang diperoleh dari hasil penelitian:

Tabel 7. Kondisi Fasilitas PJOK

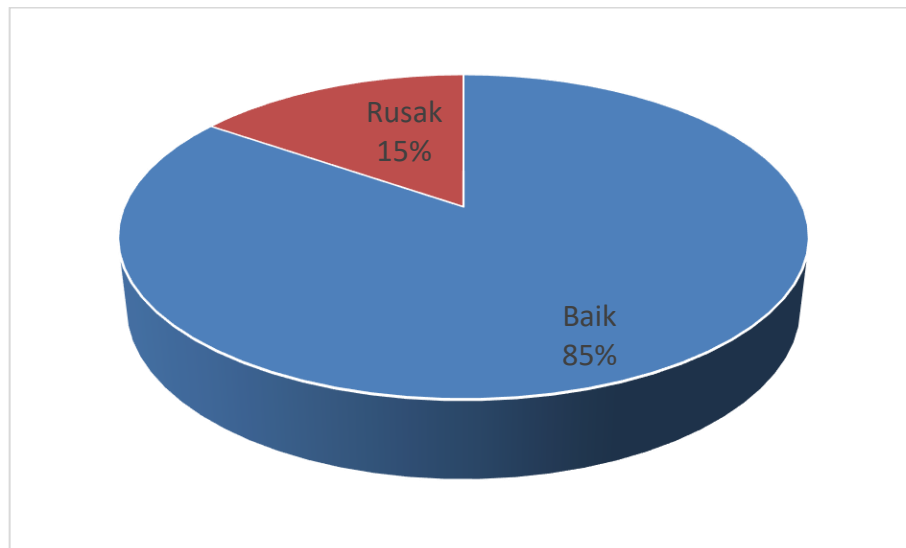
No	Nama Fasilitas	Kondisi		Persentase	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Lapangan Sepak Bola	3	1	75%	25%
2	Lapangan Bola Voli	1	0	100%	0%
3	Lapangan Basket	1	0	100%	0%
4	Hall Senam	0	0	0%	0%
5	Bak Lompat Jauh	2	0	100%	0%
6	Lapangan Olahraga	4	1	80%	20%
Jumlah		11	2	85%	15%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa secara keseluruhan kondisi fasilitas

PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 11 buah (85%) dalam kondisi baik, dan 2 buah (15%) dalam kondisi rusak. Apabila dirinci berdasarkan item fasilitas yang ada, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Lapangan sepak bola berjumlah 4 buah, dengan rincian 3 buah (75%) dalam kondisi baik dan 1 buah (25%) dalam kondisi rusak.
- 2) Lapangan bola voli berjumlah 1 buah dan dinyatakan 100% dalam kategori kondisi baik.
- 3) Lapangan basket berjumlah 1 buah dan dinyatakan 100% dalam kategori kondisi baik.
- 4) Hall senam berjumlah nol (0). Ternyata di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 tidak ada sekolah yang memiliki hall senam (0%).
- 5) Bak lompat jauh berjumlah 2 buah, dan semuanya (100%) dikategorikan dalam kondisi baik.
- 6) Lapangan olahraga berjumlah 5 buah, dengan rincian 4 buah (80%) dalam kategori kondisi baik, dan 1 buah (20%) dalam kategori kondisi rusak.

Apabila digambarkan dalam diagram berikut adalah gambar kondisi fasilitas PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.



Gambar 6. Kondisi Fasilitas PJOK

4. Kondisi Sarana dan Prasarana Keseluruhan

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 diperoleh dua kategori yaitu kategori kondisi baik dan rusak. Kondisi baik yaitu fasilitas yang tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut rinciannya:

Tabel 8. Kondisi Sarana dan Prasarana Keseluruhan

No	Faktor	Baik		Rusak		Jumlah Keseluruhan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Peralatan	105	94%	7	6%	112
2	Perkakas	32	100%	0	0%	32
3	Fasilitas	11	85%	2	15%	13
TOTAL		148	94%	9	6%	157

Skala perhitungan:

Baik (B) : 2

Rusak (R) : 1

Berdasarkan tabel diatas mengenai kondisi sarana dan prasarana yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, peneliti mengelompokan kondisi sarana dan prasarana PJOK dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah Kondisi Sarana dan Prasarana Keseluruhan

No	Faktor	Baik	Rusak	Jumlah
1	Peralatan	210	7	217
2	Perkakas	64	0	64
3	Fasilitas	22	2	24
TOTAL		296	9	305

Berdasarkan tabel diatas mengenai kondisi sarana dan prasarana dikategorikan dalam dua kategori tersebut, peneliti mengelompokan kondisi sarana perlatan PJOK dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

$$Mean = 78$$

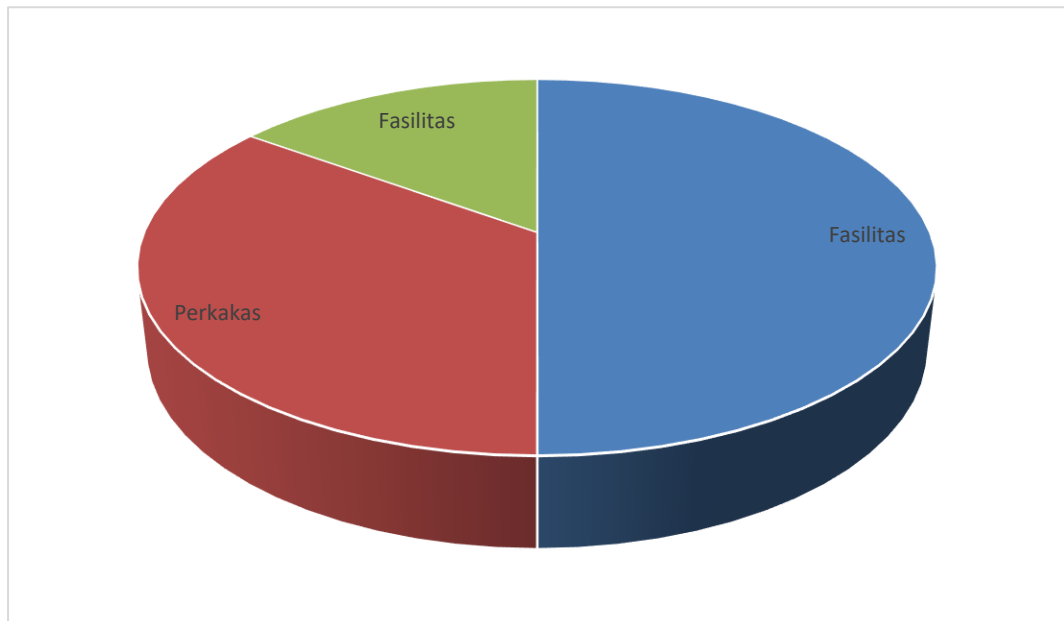
$$Standar Deviasi = 52$$

Tabel 10. Pengkategorian

Rentangan Norma	Kategori
$131 \leq X$	Baik
$27 \leq 131$	Cukup
$X < 27$	Kurang

Tabel 11. Hasil Kondisi Sarana dan prasarana PJOK

No	Faktor	Kondisi		Jumlah	Kategori	Persen
		Baik	Rusak			
1	Peralatan	210	7	217	Baik	50%
2	Perkakas	64	0	64	Cukup	35%
3	Fasilitas	22	2	24	Kurang	15%
Jumlah		296	9	305		100%



Gambar 7. Kondisi Sarana dan Prasarana Keseluruhan

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada pembahasan yang menarik dari hasil penelitian tersebut. Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor penunjang agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Maka sarana dan prasarana PJOK yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran (Setya, 2013, p. 620). Sarana PJOK merupakan benda yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK yang mudah dipindah-pindahkan pada saat proses pembelajaran dan sifatnya murah dirawat. Sedangkan prasarana dibedakan menjadi 2, yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran PJOK yang dapat dipindahkan/semi permanen tetapi berat dan sulit. Fasilitas merupakan sesuatu

yang diperlukan dalam proses pembelajaran PJOK yang sifatnya permanen dan tidak bisa dipisahkan.

Dari hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa untuk keberadaan sarana dan prasarana PJOK secara umum hampir semua sarana dan prasarana tersedia sesuai pengelompokannya baik peralatan, perkakas, maupun fasilitas dengan sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak pakai untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran PJOK. Kesimpulan dari hasil data penelitian sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo dalam kategori “baik” dengan jumlah 148 (94%) dan kategori “rusak” dengan jumlah 9 (6%). Dari 27 item instrumen kondisi sarana dan prasarana yang ada SD Negeri se-Kelurahan Wonokromo memiliki jumlah keberadaan 22 item yang tersedia dan 5 item tidak tersedia

Hasil dari sarana atau peralatan untuk keseluruhan berjumlah 112 buah, dengan rincian sebanyak 105 buah (94%) dalam kondisi baik, dan sebanyak 7 buah (6%) pada kondisi rusak. Sarana atau peralatan yang ditemukan paling banyak adalah simpai dengan jumlah 33 buah dan semuanya (100%) dalam kondisi baik, sedangkan peralatan yang paling banyak rusak adalah tali loncat, yaitu sebanyak 4 (33%) dari jumlah total 12 buah. Pada peralatan juga tidak ditemukan tongkat, tongkat estafet dan juga lembing. Kemungkinan hal ini karena materi pencak silat tidak ada yang menggunakan tongkat, dan lembing digantikan dengan lempar turbo pada siswa sekolah

dasar.

Hasil penelitian untuk perkakas secara keseluruhan berjumlah 32 buah, dan semuanya (100%) dalam kondisi baik. Perkakas PJOK yang paling banyak ditemukan adalah pengeras suara, yaitu berjumlah 7 buah, sedangkan yang paling sedikit ditemukan adalah peti loncat yaitu hanya berjumlah 1 buah saja. Pada perkakas PJOK tidak ditemukan *tape recorder* dan kaset SKJ, hal ini dimungkinkan karena pemutaran irama senam SKJ atau senam ritmik jaman sekarang sudah menggunakan youtube ataupun memutar dari laptop.

Pada hasil penelitian fasilitas PJOK, secara keseluruhan berjumlah 13 buah, dengan rincian sebanyak 11 buah (85%) dalam kondisi baik dan 2 buah (15%) dalam kondisi rusak. Fasilitas PJOK yang paling banyak ditemukan adalah lapangan olahraga, yaitu ada 5 buah, dengan rincian 4 buah (80%) dalam kondisi baik dan 1 buah (20%) dalam kondisi rusak. Fasilitas yang paling sedikit ditemukan adalah lapangan bola voli dan lapangan basket, yaitu masing-masing berjumlah 1 buah dan dalam kondisi baik. Tidak ditemukan fasilitas hall senam di seluruh sekolah dasar negeri se-Kelurahan Wonokromo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, hal ini dikarenakan rata-rata sekolah dasar negeri mempunyai gedung yang hanya ruang kelas saja, karena tidak ada bantuan pemerintah untuk membangun hall senam.

Memperhatikan uraian di atas, terlihat bahwa sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 ada yang baik dan ada pula yang rusak serta tidak lengkap. Kondisi yang rusak dan kurang lengkapnya sarana

dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 terdapat di semua sekolah. Apabila ditelaah lebih dalam, dari SD Jejeran memiliki sarana yang lebih lengkap dibandingkan dengan SD Brajan, yaitu memiliki jumlah total sarana/peralatan sebanyak 73 buah dengan rincian 71 buah (97%) dalam kondisi baik dan hanya 2 buah (3%) dalam kondisi rusak. Di SD Jejeran tidak ditemukan peralatan tongkat, tongkat estafet, peluru dan lembing, sementara peralatan dalam kondisi rusak sebanyak 2 buah berasal dari bola sepak yaitu sebesar 50% dari 4 buah. Dari SD Brajan jumlah peralatan keseluruhan hanya berjumlah 39 buah, dengan rincian sebanyak 34 buah (87%) dalam kondisi baik dan 5 buah (13%) dalam kondisi rusak. Tidak ditemukan peralatan PJOK tongkat, tongkat estafet, cakram dan lembing, serta 1 buah (25%) bolavoli dalam kondisi rusak dari 5 buah, dan juga 4 buah (100%) tali loncat juga dalam kondisi rusak.

Dari perkakas PJOK SD Jejeran juga lebih lengkap dibandingkan dengan SD Brajan. Secara keseluruhan SD Jejeran mempunyai perkakas PJOK sebanyak 26 buah, sementara SD Brajan hanya mempunyai perkakas sebanyak 6 buah. Dari 26 buah perkakas di SD Jejeran, tidak ditemukan *tape recorder* saja, sementara pada SD Brajan tidak ditemukan gawang sepakbola, *tape recorder*, palang tunggal, dan peti loncat.

Kondisi fasilitas PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 cukup berimbang dengan jumlah total sebanyak 13 buah dan hanya ada 2 buah

(15%) yang masuk kategori rusak. Fasilitas yang rusak tersebut ditemukan di SD Brajan, yaitu pada fasilitas lapangan sepakbola sebanyak 1 buah (33%) dari 3 dan lapangan olahraga juga sebanyak 1 buah (33%) dari 3 buah. Dari 2 Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 semuanya tidak ditemukan hall senam. Berdasarkan Suryobroto (2004, p. 5) dijelaskan bahwa meskipun dalam pembelajaran pendidikan tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk fasilitas selalu menggunakannya. Maka dalam hal ini fasilitas mutlak diperlukan dalam pembelajaran PJOK seperti lapangan, gedung, kolam renang, alam terbuka, dan lain-lain.

Hasil data penelitian sarana dan prasarana di SD Negeri se-Kelurahan Wonokromo dalam kategori “baik” sebesar 94% dengan jumlah 148 buah dan kategori “rusak” sebesar 6% dengan jumlah 9 buah. Dari 27 buah instrumen kondisi sarana dan prasarana yang ada SD Negeri se-Kelurahan Wonokromo memiliki jumlah keberadaan 22 buah yang tersedia dan 5 buah tidak tersedia.

Dengan kondisi yang rusak dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024, maka sekolah perlu melakukan modifikasi agar pembelajaran tetap dapat dilakukan. Seperti dikatakan oleh Suryobroto (2004, p. 15) bahwa beberapa contoh dalam memodifikasi sarana dan prasarana PJOK, yaitu untuk fasilitas jika tidak ada bak lompat tinggi atau lompat jauh atau kurang jumlahnya, maka dapat diakali

dengan matras ataupun matras buatan. Sejalan dengan pendapat tersebut sekolah telah melaksanakan modifikasi tersebut, yaitu dalam pembelajaran senam, sekolah menggunakan ruang kelas untuk pembelajaran, terkadang melakukan pembelajaran senam lantai di teras sekolah juga bisa dilakukan. Sekolah juga melakukan kolaborasi dengan pihak desa dalam memodifikasi keterbatasan sarana dan prasarana PJOK, seperti meminjam lapangan sepak bola, meminjam lapangan bola voli, meminjam gawang sepak bola. Penyebab sekolah meminjam sarana dan prasarana ini karena sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana tersebut, dan pihak desa pun membuka pintu untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dengan menyelenggarakan sarana dan prasarana milik desa agar dapat dipergunakan oleh sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana besar sarana dan prasarana yang meminjam adalah fasilitas dan perkakas, sementara untuk peraralatan sekolah mengupayakan untuk melakukan pengadaan melalui anggaran dana BOSP. Berdasarkan Pratama (2020, p. 105) dijelaskan bahwa seorang guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang kreatif harus mengetahui bagaimana menciptakan sesuatu yang baru atau mengubah sesuatu yang sudah ada, namun menyajikannya semenarik mungkin, sehingga siswa merasa senang setelah diberikan pelajaran PJOK. Perubahan ini bertujuan agar bahan ajar disajikan sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Sarana dan prasarana PJOK yang lengkap dengan kondisi yang juga baik akan memberikan keamanan dan kenyamanan bagi penggunanya, khususnya dalam pembelajaran PJOK, karena sarana dan prasarana yang

kondisinya baik pasti lebih aman untuk digunakan daripada yang kondisinya rusak. Selain itu sarana dan prasarana PJOK yang kondisinya baik dan lengkap tentu saja dapat meningkatkan semangat peserta didik dan mempermudah guru dalam penyampaian materi PJOK, apalagi sekarang dituntut pembelajaran itu dengan model diferensiasi. Dengan keberadaan sarana dan prasarana yang cukup maka guru pun akan mudah mendesain model pembelajaran yang diinginkannya. Pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK bukanlah hal yang mudah bagi semua sekolah, karena pengadaan barang dan jasa di sekolah negeri hanya bisa menggunakan dana BOSP maupun BOSDA. Dalam penganggaran ini tentu saja tidak mudah karena harus memperhatikan kebutuhan sekolah yang prioritas berdasarkan nilai rapor pendidikan pada tahun sebelumnya. Oleh sebab itu maka diperlukan pencatatan dan analisis kondisi sarana dan prasarana PJOK agar ketika penyusunan program RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah) dapat dimasukkan program pengadaan di sekolah agar sarana dan prasarana yang kurang tersebut dapat dipenuhi tahun berikutnya. Dengan begitu ketersediaan sarana dan prasarana PJOK akan memadahi, dan proses pembelajaran akan berjalan lebih lancar, aman dan nyaman bagi guru maupun muridnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian sudah dilakukan dengan sepuh kemampuan dalam menyelesaikan penelitian ini, namun demikian peneliti tidak bisa terlepas dari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kondisi sarana dan prasarana permainan, senam dan atletik. Dalam penelitian ini juga belum menggunakan jumlah standar sarana dan prasarana PJOK dan olahraga berdasarkan kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka.
2. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini terkait hal biaya, waktu, ataupun kemampuan peneliti dalam bekerja dan berpikir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 peralatan PJOK dalam kondisi baik sebesar 94% dengan jumlah 105 sedangkan kondisi rusak sebesar 6% dengan jumlah 7 buah. Perkakas PJOK dalam kondisi baik sebesar 100%, tidak ada yang rusak. Fasilitas dalam kondisi baik sebesar 85% dengan jumlah 11 dan kondisi rusak sebesar 15% dengan jumlah 2 buah.

Kesimpulan dari hasil data penelitian sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo dalam kategori “baik” sebesar 94% dengan jumlah 148 buah dan kategori “rusak” sebesar 6% dengan jumlah 9 buah. Dari 27 buah instrumen kondisi sarana dan prasarana yang ada SD Negeri se-Kelurahan Wonokromo memiliki jumlah keberadaan 22 buah yang tersedia dan 5 buah tidak tersedia.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian tentang survei kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan semangat kepada guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul dalam menangani masalah kondisi sarana dan prasarana PJOK yang kondisinya

rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana tersebut atau memodifikasi model pembelajaran supaya tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

2. Dapat membantu pihak terkait dalam mengidentifikasi, melakukan pendataan, dan mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana PJOK yang dalam kondisi rusak supaya lebih menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah dimiliki.
3. Memberikan masukan kepada Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul agar lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK guna untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana PJOK yang diperlukan di sekolah demi keberlangsungan proses pembelajaran PJOK di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Peneliti

- a. Peneliti lebih mengembangkan lagi penelitiannya tentang survei kondisi sarana dan prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul mungkin dengan membandingkannya dengan standar yang seharusnya sesuai dengan kurikulum terbaru.

- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini, agar menjadikan penelitian ini tolok ukur dan wacana untuk penelitian yang lebih baik lagi.

2. Guru

- a. Dapat digunakan sebagai acuan atau tolok ukur dalam menyusun program perencanaan pembelajaran dan memodifikasi sarana dan prasarana PJOK yang dibutuhkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Dapat digunakan sebagai dasar pencatatan dan evaluasi serta identifikasi ketersediaan serta kondisi sarana dan prasarana PJOK, sehingga proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lancar, aman dan nyaman.

3. Sekolah

- a. Dapat mengambil langkah selanjutnya dalam memecahkan masalah tentang ketersediaan sarana dan prasarana PJOK, sehingga proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan lancar, aman dan nyaman tanpa mengalami kendala.
- b. Dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana PJOK dengan tepat dan sesuai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar, dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–89. <https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i2.65>
- Arman. (2014). *1 Arman , Sarana Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran*. 2, 1–15.
- Badaruddin, & Rusli, M. (2020). Peran Sarana Prasarana dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(1), 94–101.
- Bahri, M. S. (2023). Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Masa Merdeka Belajar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2871–2880. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1954>
- Baihaqi, Z. (2024). Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. In *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Stephani, M. R. (2019). *The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range*. 11(Icsshpe 2018), 195–198. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>
- Hendriadi. (2021). Ketersediaan Sarpras JPOK. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 68–74.
- Kusmana, M. S. (2022). *SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PANJATAN*. 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Prasetyo, A., Pujiyanto, D., & Yarmani, Y. (2022). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah kejuruan negeri se-kecamatan Argamakmur. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 86–97. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v3i1.18617>
- Pratama, F. R. P. (2020). Identifikasi Modifikasi Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJK) pada

Siswa SMP. *Seminar Nasional Keolahragaan*, 102–110.
<http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/view/452>

Riady, H. dan A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27.
<https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5624>

Ristyanto, W. (2017). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 53(4), 130.

Rosdiani, D. (2013). Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Bandung: Alfabeta*, 28–83.

Sabar, M. S., Rizal, A., & Juhanis. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SMA Negeri 1 Pangkep. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makasar*.

Salsabila, F. C. (2023). Kreativitas Guru Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Di SMP/MTs Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. In *Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Saputro, I. D. (2014). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG. *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46.

Setya, A. I. dan P. (2013). *SURVEY KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG AKTIVITAS PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN Aulia Indria Setya Pardijono Abstrak*. 01, 620–622.

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sujarwo, S., & Rachman, H. A. (2020). Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180–190.
<https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.31133>

Suryobroto, A. S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1), 62–68.

Wibowo, M. G. A. (2013). Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Winarno. (2006). *Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-4.pdf#page=7>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 510992, Faksimile (0274) 513092
Laman : <http://www.fikk.uns.ac.id>, Surel : humas.fikk@uns.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 41/PJSD/III/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Isnaini Indra Saputri
NIM : 20604221008
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

Dengan hormat, mohon Ibu:


Nama : Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
NIP : 19920516 201903 2 027
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Departemen PJSD

Yogyakarta, 15 Maret 2024
Koorprodi S1-PJSD


Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006


Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 2. Surat ijin penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/905/UN34.16/PT.01.04/2024

12 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. : **SD Negeri Brajan**
Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isnaini Indra Saputri
NIM : 20604221008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KELURAHAN WONOKROMO
KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 13 - 23 Februari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/904/UN34.16/PT.01.04/2024

12 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri Jejeran
Ketonggo, Wonokromo, Pleret, Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isnaini Indra Saputri
NIM : 20604221008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KELURAHAN WONOKROMO KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 13 - 23 Februari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Instrument penelitian

Peralatan

No.	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1.	Bola Basket				
2.	Bola Sepak				
3.	Bola Voli				
4.	Simpai				
5.	Tongkat				
6.	Gelang				
7.	Tali Loncat				
8.	Bola Plastik				
9.	Tongkat Estafet				
10.	Meteran				
11.	Peluru				
12.	Cakram				
13.	Lembing				

Perkakas

No.	Nama Perkakas	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1.	Gawang Sepak Bola				
2.	Ring Basket				
3.	Net Bola Voli				
4.	Matras				
5.	<i>Tape Recorder</i> dan Kaset SKJ				
6.	Palang Tunggal				
7.	Peti Loncat				
8.	Pengeras Suara				

Fasilitas

No.	Nama Fasilitas	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1.	Lapangan Sepak Bola				
2.	Lapangan Bola Voli				
3.	Lapangan Basket				
4.	Hall Senam				
5.	Bak Lompat Jauh				
6.	Lapangan Olahraga				

Lampiran 4. Data kondisi peralatan

SD Negeri Brajan

No	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Bola Basket	8	0	8
2	Bola Sepak	4	0	4
3	Bola Voli	3	1	4
4	Simpai	12	0	12
5	Tongkat	0	0	0
6	Gelang	2	0	2
7	Tali Loncat	0	4	4
8	Bola Plastik	2	0	2
9	Tongkat Estafet	0	0	0
10	Meteran	1	0	1
11	Peluru	2	0	2
12	Cakram	0	0	0
13	Lembing	0	0	0
Jumlah		34	5	39

SD Jejeran

No	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Bola Basket	6	0	6
2	Bola Sepak	2	2	4
3	Bola Voli	7	0	7
4	Simpai	21	0	21
5	Tongkat	0	0	0
6	Gelang	12	0	12
7	Tali Loncat	8	0	8
8	Bola Plastik	12	0	12
9	Tongkat Estafet	0	0	0
10	Meteran	1	0	1
11	Peluru	0	0	0
12	Cakram	2	0	2
13	Lembing	0	0	0
Jumlah		71	2	73

Peralatan Keseluruhan

No	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Bola Basket	14	0	14
2	Bola Sepak	6	2	8
3	Bola Voli	10	1	11
4	Simpai	33	0	33
5	Tongkat	0	0	0
6	Gelang	14	0	14
7	Tali Loncat	8	4	12
8	Bola Plastik	14	0	14
9	Tongkat Estafet	0	0	0
10	Meteran	2	0	2
11	Peluru	2	0	2
12	Cakram	2	0	2
13	Lembing	0	0	0
Jumlah		105	7	112

Lampiran 5. Data Kondisi Perkakas

SD Brajan

No	Nama Perkakas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Gawang Sepak Bola	0	0	0
2	Ring Basket	1	0	1
3	Net Bola Voli	1	0	1
4	Matras	2	0	2
5	<i>Tape Recorder</i> dan Kaset SKJ	0	0	0
6	Palang Tunggal	0	0	0
7	Peti Loncat	0	0	0
8	Pengeras Suara	2	0	2
Jumlah		6	0	6

SD Jejeran

No	Nama Perkakas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Gawang Sepak Bola	6	0	6
2	Ring Basket	4	0	4
3	Net Bola Voli	4	0	4
4	Matras	4	0	4
5	<i>Tape Recorder</i> dan Kaset SKJ	0	0	0
6	Palang Tunggal	2	0	2
7	Peti Loncat	1	0	1
8	Pengeras Suara	5	0	5
Jumlah		26	0	26

Perkakas Keseluruhan

No	Nama Perkakas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Gawang Sepak Bola	6	0	6
2	Ring Basket	5	0	5
3	Net Bola Voli	5	0	5
4	Matras	6	0	6
5	<i>Tape Recorder</i> dan Kaset SKJ	0	0	0
6	Palang Tunggal	2	0	2
7	Peti Loncat	1	0	1
8	Pengeras Suara	7	0	7
Jumlah		32	0	32

Lampiran 6. Data Kondisi Fasilitas

SD Brajan

No	Nama Fasilitas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Lapangan Sepak Bola	2	1	3
2	Lapangan Bola Voli	0	0	0
3	Lapangan Basket	0	0	0
4	Hall Senam	0	0	0
5	Bak Lompat Jauh	1	0	1
6	Lapangan Olahraga	2	1	3
Jumlah		5	2	7

SD Jejeran

No	Nama Fasilitas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Lapangan Sepak Bola	1	0	1
2	Lapangan Bola Voli	1	0	1
3	Lapangan Basket	1	0	1
4	Hall Senam	0	0	0
5	Bak Lompat Jauh	1	0	1
6	Lapangan Olahraga	2	0	2
Jumlah		6	0	6

Fasilitas Keseluruhan

No	Nama Fasilitas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Lapangan Sepak Bola	3	1	4
2	Lapangan Bola Voli	1	0	1
3	Lapangan Basket	1	0	1
4	Hall Senam	0	0	0
5	Bak Lompat Jauh	2	0	2
6	Lapangan Olahraga	4	1	5
Jumlah		11	2	13

Lampiran 7. Kartu bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55181, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman: E-UP: www.fik.uns.ac.id, Surel: humas.fik@uns.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa: Isnaini Indra Saputri
Dosen Pembimbing: Dr. Ranintya Mulkahani, M.Pd.
NIM: 20609221008
Program Studi: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA: Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Wirokromo Kapasewon Pleret Kabupaten Bantul

No	Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 22 Januari 2024	Bab 1, 2 dan 3	- Menambahkan instrument penelitian - memperbaiki stasi	AR
2.	Kamis, 25 Januari 2024	Bab 1, 2 dan 3	- Memperbaiki margin spasi dan sitasi.	AR
3.	Senin, 29 Januari 2024	Bab 1, 2 dan 3	- Lengkapi tabel	AR
4.	Senin, 29 Januari 2024	Bab 1, 2 dan 3	- Menambahkan daftar isi - Memperbaiki bahasa penulisan	AR
5.	Batas 31 Januari 2024	Bab 1, 2 dan 3	- Memperbaiki sitasi	AR
6.	Jamisi, 2 Februari 2024	Bab 1, 2 dan 3	- Menambah data kuantitatif	AR
7.	Senin, 5 Februari 2024	Bab 1, 2 dan 3	- Menambah bagan	AR
8.	Batas 7 Februari 2024	Bab 1, 2 dan 3	- Mengganti penjas menjadi P30K	AR
9.	Koeris, 8 Februari 2024	Bab 3	- mengganti instrument penelitian	AR
10.	Senin, 9 Maret 2024	Bab 4 dan 5	- Menambah teori di pembahasan	AR
11.	Selasa, 12 Maret 2024	Bab 4 dan 5	- melengkapi halauad	AR

Mengetahui
Koord. Prodi S1 PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or
NIP. 19620522 200912 1 006

Yogyakarta, 12 Maret 2024

Mahasiswa,

Isnaini Indra S
NIM. 20609221008

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Sekolah Dasar

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ponidi, S.Pd. Jas.
NIP : 196806081988041001
Unit Kerja : SD Negeri Jejeran
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberitahukan yang bersangkutan terhadap dibawah ini:

Nama : Isnaini Indra Saputri
NIM : 20604221008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 15 Februari 2024 dengan judul "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Februari 2024
Kepala Sekolah,

(Ponidi, S.Pd. Jas.)
NIP. 196806081988041001



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Suti Maryani, M.Pd.
NIP : 197303141996062001
Unit Kerja : SD Negeri Brajan
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberitahukan yang bersangkutan terhadap dibawah ini:

Nama : Isnaini Indra Saputri
NIM : 20604221008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 15 Februari 2024 dengan judul "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kelurahan Wonokromo Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, Februari 2024

Kepala Sekolah,



(Suti Maryani, M.Pd.)

NIP. 197303141996062001

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Penelitian SD Negeri Brajan



Dokumentasi Perangkat SD Negeri Jejeran



Dokumentasi Peralatan SD Negeri Jejeran



Dokumentasi Fasilitas SD Negeri Jejeran



Dokumentasi Penelitian SD Negeri Brajan



Dokumentasi Peralatan SD Negeri Brajan



Dokumentasi Perkakas SD Negeri Brajan



Dokumentasi Fasilitas SD Negeri Brajan